

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Wajah cantik dan kulit yang kencang senantiasa menjadi dambaan setiap orang. Kecantikan menjadi tuntutan untuk menunjang sikap percaya diri dalam menjalani aktivitas yang tinggi. Fenomena yang ada bahwa masyarakat sekarang semakin sadar akan pentingnya menjaga penampilan agar selalu tampil menarik. Masalah kecantikan wajah dipandang sebagai salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, bahkan kaum pria sudah banyak melakukan perawatan kecantikan wajah mulai dari perawatan *modern* hingga perawatan tradisional.

Perawatan *modern*, seperti penggunaan laser, jarum suntik serta kosmetika *modern* dan salah satu perawatan tradisional yaitu perawatan totok wajah. Melihat kenyataan tersebut, maka tidak mengherankan banyak bermunculan klinik jasa kecantikan sehingga kebutuhan akan *beauty therapist* profesional meningkat. Salah satu cara menjadi *beauty therapist* profesional adalah dengan mengikuti pelatihan.

Ahli terapis profesional memerlukan sebuah pelatihan dan sertifikat dibidang perawatan kecantikan khususnya totok wajah, yang dapat dipelajari melalui pelatihan di lembaga pendidikan non formal salah satunya Rumah Cantik Wulan. Lembaga ini memberikan pelatihan perawatan wajah sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist* khususnya menghasilkan ahli terapis profesional yang menguasai pengetahuan dan keterampilan totok wajah.

Materi yang diberikan oleh Lembaga Rumah Cantik Wulan yaitu, konsep dasar totok wajah meridian, sejarah totok wajah meridian, titik meridian pada anatomi wajah, diagnosis kulit wajah, kosmetika (alat, bahan dan lenan) totok wajah, teknik dasar pemijatan dalam pembersihan wajah dan teknik totok wajah meridian.

Manfaat hasil pelatihan totok wajah ditinjau dari kompetensi perawatan wajah dapat dirasakan oleh alumni pelatihan untuk siap mengaplikasikan,

mengembangkan pengetahuan dan keterampilan totok wajah yang dimiliki alumni pelatihan sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*.

Kesiapan merupakan suatu keadaan seseorang dengan kondisi siap, sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2010, hlm 113) bahwa :

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi tertentu yang mencakup kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan motif dan tujuan, serta keterampilan, pengetahuan lain yang telah di pelajari.

Beauty Therapist adalah seorang tenaga kerja tingkat terampil, yang bertugas melayani dan melakukan perawatan dalam bidang kecantikan. Seorang yang siap bekerja menjadi *beauty therapist* harus memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan perawatan kulit wajah, mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaannya.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Totok wajah merupakan program pelatihan pada bidang keahlian perawatan wajah di Rumah Cantik Wulan, yang dapat membekali alumni pelatihan agar terampil dalam totok wajah. Ruang lingkup totok wajah mencakup teori dan praktek, mulai dari konsep dasar totok wajah meridian, sejarah totok wajah meridian, titik meridian pada anatomi wajah, diagnosis kulit wajah, kosmetika (alat, bahan dan lenan) totok wajah, teknik dasar pijatan dalam pembersihan wajah dan teknik totok wajah meridian.

Hasil pelatihan totok wajah meridian meliputi pengetahuan dan keterampilan ditinjau dari kompetensi totok wajah agar dapat di manfaatkan sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Konsep dasar totok wajah, totok wajah adalah perawatan tradisional yang merupakan ilmu warisan Tiongkok Kuno. Berfokus pada penekanan titik-titik meridian pada wajah, kepala dan telinga yang menghasilkan keseimbangan *yin* dan *yang* pada wajah serta bagian tubuh lainnya.

2. Kompetensi hasil pelatihan totok wajah, yang mencakup penguasaan konsep dasar totok wajah meridian, sejarah totok wajah meridian, titik meridian pada anatomi wajah, diagnosis kulit wajah, kosmetika (alat, bahan dan lenan) totok wajah, teknik dasar pemijatan dalam pembersihan wajah dan teknik totok wajah meridian.
3. Kesiapan menjadi *beauty therapist* adalah kondisi keseluruhan alumni pelatihan yang memiliki kesiapan untuk menjadi *beauty therapist* yang profesional. Kesiapan tersebut ditunjang oleh pendidikan dan latihan yang mengarah pada profesionalitas kerja. Kesiapan seseorang berpengaruh pada tingkat kepercayaan dirinya, karena dapat menguasai keahliannya dan dapat melakukan pekerjaan dengan baik secara fisik maupun mental.
4. *Beauty therapist* adalah seseorang yang mempunyai keahlian dibidang perawatan wajah khususnya totok wajah. Profesionalitas seorang *beauty therapist* dituntut untuk dapat bekerja secara optimal dan tanggung jawab, memberikan rasa nyaman pada pasien, teliti dan tekun dalam pekerjaan, sehingga menghasilkan kepuasan bagi pasien.

Perumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Manfaat Hasil Pelatihan Totok Wajah Meridian (Akupunktur) terhadap Kesiapan Menjadi *Beauty Therapist* pada Peserta Pelatihan Rumah Cantik Wulan?”.

C. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan penelitian merupakan tujuan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga penelitian tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang :

1. Manfaat hasil pelatihan totok wajah ditinjau dari penguasaan konsep dasar totok wajah meridian, sejarah totok wajah meridian dan titik meridian pada anatomi wajah sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*.

2. Manfaat hasil pelatihan totok wajah ditinjau dari penguasaan pengetahuan diagnosis kulit wajah sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*.
3. Manfaat hasil pelatihan totok wajah ditinjau dari penguasaan pengetahuan kosmetika (alat, bahan dan lenan) totok wajah sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*.
4. Manfaat hasil pelatihan totok wajah ditinjau dari penguasaan keterampilan melakukan teknik dasar pemijatan dalam pembersihan wajah sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*.
5. Manfaat hasil pelatihan totok wajah ditinjau dari penguasaan keterampilan melakukan teknik totok wajah meridian sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian ini dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan serta peningkatan sumber daya manusia. Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan di bidang perawatan wajah khususnya totok wajah.
2. Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru pada penulis dalam melaksanakan penelitian dan pembuatan karya tulis ilmiah ini.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai “ Manfaat Hasil Pelatihan Totok Wajah Meridian sebagai Kesiapan menjadi *Beauty Therapist* “, secara sistematis terbagi ke dalam lima bab. Pada Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi uraian kajian pustaka mengenai manfaat hasil pelatihan totok wajah meridian sebagai kesiapan menjadi beauty terapis. Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, prosedur dan tahap penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran.